

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kedisiplinan sebagai suatu kehendak dan kesedian pegawai untuk memenuhi dan mentaati segala peraturan dan ketentuan-ketentuan yang berlaku, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis, kedisiplinan yang baik perlu diterapkan oleh seorang pegawai agar pegawai mau bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya untuk menghasilkan kinerja yang baik sedangkan kinerja pegawai yang baik dilandasi mutu dan keterampilan yang tinggi akan menentukan berhasil tidaknya suatu kegiatan. Hal ini menunjukkan kinerja pegawai itu menentukan tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan organisasi.

Usaha menegakan kedisiplinan pegawai perlu dilakukan untuk menciptakan kinerja yang baik, kinerja pegawai yang baik merupakan faktor penentu bagi kelancaran pemerintahan, kelancaran pembangunan dan mendorong tingkat keberhasilan pemerintah dalam mencapai tujuannya. Kinerja pegawai yang baik dilandasi dengan keterampilan yang tinggi akan menghasilkan kinerja pekerjaan yang baik, efektif dan menentukan tingkat keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan.

Peningkatan kinerja pegawai bukanlah suatu hal yang timbul begitu saja dari pegawai tetapi dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti faktor kedisiplinan pegawai merupakan faktor yang sangat penting, tanpa kedisiplin

pegawai yang tinggi, pegawai tidak dapat bekerja dengan baik, banyak terjadi penumpukan pekerjaan, bolos kerja dan tidak tepat waktu didalam bekerja.

Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Biak Numfor merupakan Instansi Pelaksana Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Biak Numfor yang dipimpin oleh Kepala Dinas harus mencapai akuntabilitas instansi Pemerintahan yang baik selaku unsur pembantu pimpinan, dan dituntut selalu melakukan pembenahan kinerja, pembenahan kinerja diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi dinas tenaga kerja dalam menunjang pelaksanaan pemberian pelayanan urusan ketenaga kerjaan yang sebaik-sebaiknya, karena tidak menutup kemungkinan dalam lingkup Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Biak Numfor memiliki hambatan-hambatan dalam penyelenggaraan pemerintahan yang tidak lain disebabkan oleh kualitas sumber daya manusia dan aspek lainnya yang tidak mendukung. Jika hal tersebut terjadi maka akan sulit bagi organisasi mencapai visi dan misi yang telah ditentukan.

Keberhasilan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Biak Numfor dalam melaksanakan kebijakan Bupati Kabupaten Biak numfor di bidang Ketenagakerjaan tersebut tidak terlepas dari pegawainya yang menjadi pelaksana teknis dari kebijakan tersebut. Dengan peranan itu, kedudukan pegawai sebagai aparat negara merupakan faktor penentu bagi kelancaran pemerintahan dan pembangunan.

Berdasarkan hasil peninjauan yang dilakukan peneliti di Kantor Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Biak numfor ternyata kinerja pegawai pada Kantor

Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Biak Numfor masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari indikator masalah, sebagai berikut yaitu :

1. Masih banyak pegawai pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Biak Numfor belum memahami kedisiplinan terhadap pekerjaan atau tanggun jawab yang di berikan kepada pegawai.

Berdasarkan permasalahan diatas, kinerja pegawai yang masih rendah diduga disebabkan salah satunya oleh kedisiplinan pegawai yang tidak sesuai dengan indikator tersebut:

Bertitik tolak dari permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dan menjadikan sebagai bahan untuk topik dalam penyusunan Skripsi yang peneliti ajukan sebagai berikut :

**Pentingnya ” KEDISIPLINAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA DINAS TENAGA KERJA KABUPATEN BIAK NUMFOR”.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang penelitian diatas, peneliti mengidentifikasi pokok-pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana kedisiplinan terhadap kinerja pegawai pada dinas tenaga kerja Kabupaten Biak Numfor ?
2. Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam kedisiplinan terhadap kinerja pegawai pada dinas tenaga kerja Kabupaten Biak Numfor ?

Sesuai dengan identifikasi diatas penelitian ini dilaksanakan dalam rangka untuk memperoleh data dan informasi yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dibahas, adapun tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah

### **C. Tujuan Dan Kegunaan Penulisan**

#### 1. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskriptifkan, menjelaskan dan merumuskan kedisiplinan terhadap kinerja pegawai pada dinas tenaga kerja Kabupaten Biak Numfor

#### 2. Kegunaan

##### a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman serta memperluas wawasan dalam menerapkan teori-teori yang peneliti peroleh selama perkuliahan di Jurusan Ilmu Administrasi Perkantoran Fakultas Administrasi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik “ Iisip Yapis Biak

##### a. Kegunaan Praktis,

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan untuk pertimbangan dan sumbangan pemikiran yang bermanfaat mengenai masalah yang menyangkut kedisiplinan terhadap kinerja pegawai pada dinas tenaga kerja Kabupaten Biak numfor.

### **D. Metode Pengumpulan Data**

Dalam usaha untuk memperoleh dan mengumpulkan data dalam hal ini penulis menggunakan metode untuk suatu penelitian dimana teknik yang digunakan tersebut adalah sebagai berikut.

### 1. Observasi

Observasi adalah sebuah metode untuk menggali informasi yang dihasilkan dari hasil observasi. Baik itu tempat, waktu, kejadian, pelaku, kegiatan dan objek. Tujuan dalam observasi ini adalah untuk memberikan gambaran terhadap kejadian, memberikan jawaban dari pertanyaan dan untuk mengevaluasi dalam aspek tertentu.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik ataupun metode pengumpulan data yang paling sering dilakukan dengan melalui front line atau bisa dibilang berhadapan langsung, dengan cara tanya jawab antar nara sumber dengan peneliti.

### 3. Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan salah satu dari beberapa metode dalam pengumpulan data kualitatif. Metode ini menggunakan cara penganalisaan terhadap dokumen-dokumen yang dibuat oleh orang lain yang sudah menjalaninya lebih dulu tentang si objek.